



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Penetapa Tsk Korupsi Satpol PP Selangkah Lagi

BENGKULU – Pihak-pihak yang merasa menikmati atau memberi jalan terjadinya penyimpangan anggaran di Satpol PP Kota Bengkulu mulai tak bisa tidur nyenyak. Bagaimana tidak Kejari Bengkulu telah memberi sinyal pengusutan anggaran Satpol PP Kota dalam tiga tahun anggaran 2017 hingga 2019, akan berujung penetapan tersangka yang jumlahnya diperkirakan lebih dua orang.

Saat ini tim penyidik Pidsus Kejari masih melakukan penelaahan sejumlah dokumen

dikan belum dilakukan pemeriksaan dan akan diperiksa di tahap penyidikan ini, Kejari belum mau menyampaikannya. "Lihat saja, nanti bakal tahu juga siapa orangnya," ucapnya.

Untuk hasil pemeriksaan saksi kata Kejari, ia masih menunggu laporan penyidik. Namun dipastikan pemeriksaan saksi-saksi ini akan segera dituntaskan, agar dapat dilakukan penetapan tersangka. "Saya masih menunggu laporan penyidik yang saat ini sedang berusaha dan bekerja keras men-

yang disita dari Kantor Satpol PP beberapa waktu lalu, guna menguatkan alat bukti. Setelah itu, penyidik melakukan ekspose, menetapkan pihak-pihak terkait sebagai tersangka. Sebagaimana disampaikan Kejari Bengkulu, Emilwan Ridwan, SH, MH kepada **RB**, kemarin (19/2). "Semua berkas dan dokumen tersebut sedang ditelaah oleh penyidik kita. Jadi kita tunggu saja hasilnya," ujar Emilwan.

Selain melakukan telaah berkas dan dokumen, pemeriksaan saksi-saksi juga berjalan.

"Telaah jalan, pemeriksaan saksi terus kita lakukan. Jadi semua berjalan sesuai dengan rencana. Jika semua alat bukti dirasa cukup, tersangka dapat kita tetapkan," jelas Emilwan.

Untuk saksi yang diperiksa di tahap penyidikan ini merupakan saksi yang sebelumnya telah diperiksa saat perkara ini masih dalam penyelidikan. Selain itu juga akan memanggil dan memeriksa saksi yang di tahap penyelidikan belum sama sekali disentuh. Ditanya siapa saja saksi ditahap penyelidikan perkara ini," ujarnya.

Sebagaimana diketahui dugaan korupsi di Satpol PP Kota Bengkulu tersebut terjadi pada pembayaran honor petugas Satpol PP yang terlibat dalam pengamanan Pemilu 2019 di setiap kecamatan dan kelurahan. Diduga honor mereka tidak dibayar, namun ada Spj. Selain itu belanja makan minum yang juga diduga fiktif. Anggaran belanja tersebut sebesar Rp 9,5 miliar, terdiri atas belanja tidak langsung Rp 4,3 miliar dan belanja langsung Rp 5,1 miliar. (aba)

"Telaah jalan, pemeriksaan saksi terus kita lakukan. Jadi semua berjalan sesuai dengan rencana. Jika semua alat bukti dirasa cukup, tersangka dapat kita tetapkan," jelas Emilwan.

Untuk saksi yang diperiksa di tahap penyidikan ini merupakan saksi yang sebelumnya telah diperiksa saat perkara ini masih dalam penyelidikan. Selain itu juga akan memanggil dan memeriksa saksi yang di tahap penyelidikan belum sama sekali disentuh.

Ditanya siapa saja saksi ditahap peneli-